

**PENGARUH DOSIS PUPUK CAIR LIMBAH SAYURAN TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SELEDRI
(*Apium graveolens* L.)**

**Oleh
SEKAR KINASIH
NPM 205001032**

**Dosen Pembimbing :
Yaya Sunarya
H. Darul Zumani**

ABSTRAK

Seledri merupakan tanaman sayuran yang tergolong kedalam tanaman semusim. Pupuk cair dapat digunakan sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan unsur hara bagi tanaman dan memiliki kemampuan untuk memperbaiki sifat fisik tanah. Salah satu bahan yang dapat dijadikan sebagai pupuk cair adalah limbah sayuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis pupuk cair limbah sayuran terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman seledri (*Apium graveolens* L.). Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sudalarang, Kecamatan Sukawening, Kabupaten Garut yang dilaksanakan pada bulan April sampai Oktober 2024. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari enam taraf perlakuan yaitu A : tanpa pemberian pupuk cair limbah sayuran, B : pemberian dosis pupuk cair limbah sayuran 150 ml/tanaman/aplikasi, C : pemberian dosis pupuk cair limbah sayuran 175 ml/tanaman/aplikasi, D : pemberian dosis pupuk cair limbah sayuran 200 ml/tanaman/aplikasi, E : pemberian dosis pupuk cair limbah sayuran 225 ml/tanaman/aplikasi, dan F : pemberian dosis pupuk cair limbah sayuran 250 ml/tanaman/aplikasi. Setiap perlakuan diulang sebanyak 4 kali. Data dianalisis menggunakan sidik ragam dengan uji F dan dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan dengan taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis pupuk cair limbah sayuran berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, bobot brangkasan basah, bobot segar tajuk, bobot segar akar per tanaman, dan bobot brangkasan basah ton/ha. Dosis pupuk cair limbah sayuran tidak berpengaruh nyata terhadap bobot kering tajuk dan bobot kering akar per tanaman. Dosis pupuk organik cair limbah sayuran 250 ml/tanaman/aplikasi memberikan pengaruh cukup baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman seledri.

Kata kunci : seledri dan pupuk cair limbah sayuran

**THE EFFECT OF LIQUID FERTILIZER DOSES OF VEGETABLE
WASTE ON THE GROWTH AND YIELD OF CELERY
(*Apium graveolens* L.)**

By
SEKAR KINASIH
NPM 205001032

Under Guidance of :
Yaya Sunarya
H. Darul Zumani

ABSTRACT

Celery is a vegetable crop that is classified into annual crops. Liquid fertilizer can be used as an alternative to meet nutrient needs for plants and has the ability to improve soil physical properties. One of the materials that can be used as liquid fertilizer is vegetable waste. This study aims to determine the effect of dosing vegetable waste liquid fertilizer on the growth and yield of celery (*Apium graveolens* L.). This research was conducted in Sudalarang Village, Sukawening Subdistrict, Garut Regency from April to October 2024. This study used a Randomized Group Design (RAK) consisting of six treatment levels, namely A: without application of vegetable waste liquid fertilizer, B: dosing of vegetable waste liquid fertilizer 150 ml/plant/application, C: dosing of vegetable waste liquid fertilizer 175 ml/plant/application, D: dosing of vegetable waste liquid fertilizer 200 ml/plant/application, E: dosing of vegetable waste liquid fertilizer 225 ml/plant/application, and F: dosing of vegetable waste liquid fertilizer 250 ml/plant/application. Each treatment was repeated 4 times. Data were analyzed using variance analysis with the F test and continued with the Duncan Multiple Range Test at a real level of 5%. The results showed that the dose of vegetable waste liquid fertilizer had a significant effect on plant height, number of leaves, number of tillers, wet stover weight, crown fresh weight, root fresh weight per plant, and wet stover weight ton/ha. The dose of vegetable waste liquid fertilizer had no significant effect on crown dry weight and root dry weight per plant. The dose of vegetable waste liquid fertilizer 250 ml/plant/application gives a good enough effect on the growth and yield of celery plants.

Keywords : celery, liquid fertilizer of vegetable waste